

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan inflasi Kota Surabaya pada triwulan I tahun 2025 adalah sebagai berikut:

a. Perkembangan Inflasi Bulan **Januari** 2025

- i. Berdasarkan Berita Resmi Statistik BPS Kota Surabaya, pada bulan Januari 2025 capaian inflasi Kota Surabaya sebesar -0,72% (mtm) dan laju inflasi tahunan sebesar 0.91% (yoy) dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,34. Capaian inflasi *month-to-month* dan *year on year* Kota Surabaya bulan Januari 2025 tidak lebih dalam dibandingkan dengan capaian Nasional sebesar -0,76% (mtm) dan 0,76% (yoy). Hal tersebut merupakan awal yang cukup baik untuk dapat memenuhi target inflasi nasional 2025 sebesar $2,5\% \pm 1\%$.
- ii. Pada Januari 2025, dari 11 kelompok pengeluaran yang ada, sembilan kelompok pengeluaran memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sedangkan dua kelompok pengeluaran lainnya memberikan andil deflasi y-on-y. Sembilan kelompok pengeluaran yang memberikan andil inflasi yaitu (1) kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,96%; (2) kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,06%; (3) kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,01%; (4) kelompok kesehatan sebesar 0,09%; (5) kelompok transportasi sebesar 0,06%; (6) kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,01%; (7) kelompok pendidikan sebesar 0,12%; (8) kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,31%; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,46%. Sedangkan dua kelompok yang memberikan andil sumbangan deflasi yaitu kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,16% dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,01%.
- iii. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan **inflasi** m-to-m pada Januari 2025, antara lain: cabai rawit, cabai merah, emas perhiasan, bahan bakar rumah tangga, bensin, angkutan udara, minyak goreng, cumi-cumi, kopi siap saji, dan nasi dengan lauk. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan **deflasi** m-to-m, antara lain: tarif listrik, telur ayam ras, ketimun, salak, tomat, ikan mujair, bawang merah, daging ayam ras, brokoli, dan pisang.
- iv. Dari 11 Kota IHK di Jawa Timur, Kota Surabaya menempati peringkat ke-2 untuk deflasi **month to month** terdalam setelah Sumenep, dan menempati peringkat ke-4 untuk inflasi **year on year** terendah setelah Kota Kediri, Kabupaten Mojokerto, dan Kota Madiun.

b. Perkembangan Inflasi Bulan **Februari** 2025

- i. Berdasarkan Berita Resmi Statistik BPS Kota Surabaya, pada bulan Februari 2025 capaian inflasi Kota Surabaya sebesar -0,53% (mtm) dan laju inflasi tahunan sebesar -0,07% dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,78. Tingkat deflasi *month-to-month* dan *year-on-year* Kota Surabaya bulan Februari 2025 lebih dalam dibandingkan capaian Nasional (-0,48%mtm; -0,09%yoy) namun tidak lebih dalam dibandingkan dengan Provinsi Jawa Timur (-0,59%mtm; -0,03%yoy).
- ii. Pada bulan Februari 2025, dari 11 kelompok pengeluaran yang ada, sembilan kelompok pengeluaran memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, sedangkan dua kelompok pengeluaran lainnya memberikan andil deflasi y-on-y. Sembilan kelompok pengeluaran yang memberikan andil inflasi yaitu (1) kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,43%; (2) kelompok pakaian dan alas kaki

sebesar 0,06%; (3) kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,01%; (4) kelompok kesehatan sebesar 0,09%; (5) kelompok transportasi sebesar 0,18%; (6) kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,02%; (7) kelompok pendidikan sebesar 0,12%; (8) kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,30%; dan (9) kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,55%. Sedangkan dua kelompok yang memberikan andil deflasi yaitu kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,16% dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,01%.

iii. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Januari 2025, antara lain: cabai rawit, cabai merah, emas perhiasan, bahan bakar rumah tangga, bensin, angkutan udara, minyak goreng, cumi-cumi, kopi siap saji, dan nasi dengan lauk. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: tarif listrik, telur ayam ras, ketimun, salak, tomat, ikan mujair, bawang merah, daging ayam ras, brokoli, dan pisang.\

iv. Dari 11 Kota IHK di Jawa Timur, Kota Surabaya menempati peringkat ke-4 untuk deflasi **month to month** tertinggi setelah Sumenep, Banyuwangi, dan Kota Probolinggo, sedangkan untuk inflasi **year on year** Kota Surabaya menempati peringkat ke-7 terendah setelah Kota Kediri, Kota Madiun, Kabupaten Bojonegoro, Kota Malang, Kabupaten Gresik, dan Kabupaten Tulungagung.

c. Perkembangan Inflasi Bulan **Maret** 2025

i. Berdasarkan Berita Resmi Statistik BPS Kota Surabaya, pada bulan Maret 2025 capaian inflasi Kota Surabaya sebesar 1,30% (mtm) dan laju inflasi tahunan sebesar 0,63% dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 107,15. Tingkat inflasi *month-to month* dan *year-on year* Kota Surabaya bulan Maret 2025 lebih rendah dibandingkan dengan capaian Nasional (1,65%mtm; 1,03%yoy) dan Jawa Timur (1,44%mtm; 0,77%yoy).

ii. Pada bulan Maret 2025, dari 11 kelompok pengeluaran yang ada, tujuh kelompok pengeluaran memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, tiga kelompok pengeluaran memberikan andil deflasi y-on-y, dan satu kelompok pengeluaran tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi y-on-y Kota Surabaya. Tujuh kelompok pengeluaran yang memberikan andil inflasi yaitu (1) kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,43%; (2) kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,05%; (3) kelompok kesehatan sebesar 0,08%; (4) kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,02 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,11%; (5) kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,31%; dan (6) kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,56%. Tiga Kelompok pengeluaran yang memberikan andil deflasi antara lain (1) kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,87%; (2) kelompok transportasi sebesar 0,05%; dan (3) kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,01%. Sedangkan kelompok pengeluaran tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi y-on-y Kota Surabaya yaitu kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga.

iii. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Maret 2025, antara lain: tarif listrik, cabai rawit, bawang merah, emas perhiasan, beras, daging ayam ras, santan jadi, air kemasan, telur ayam ras, dan daging sapi. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: angkutan udara, cumi-cumi, tomat, kepiting/rajungan, telepon seluler, kacang panjang, biskuit, makanan hewan peliharaan, wortel, dan ikan gurame.

Dari 11 Kota IHK di Jawa Timur, Kota Surabaya menempati peringkat ke-1

iv.

terendah untuk inflasi **month to month**, sedangkan untuk inflasi **year on year** Kota Surabaya menempati peringkat ke-5 terendah setelah Kota Kediri, Kabupaten Bojonegoro, Kota Madiun, dan Kota Malang.

- d. Pada akhir bulan Maret 2025, salah satu Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Kota Surabaya yaitu PT YEKAPE mendirikan anak perusahaan yang bergerak di bidang pangan yaitu PT Surya Kreasi Pangan. Salah satu tujuan dari didirikannya PT Surya Kreasi Pangan ini adalah untuk membantu Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Surabaya dalam menjaga stabilitas pasokan dan harga pangan yang ada di Kota Surabaya melalui realisasi Kerja Sama Antar Daerah maupun bentuk lainnya. Dengan didirikannya PT Surya Kreasi Pangan ini diharapkan stabilitas harga dan pasokan pangan di Kota Surabaya dapat tercapai.
- e. Tekanan yang mempengaruhi inflasi maupun deflasi Kota Surabaya pada triwulan I tahun 2025 antara lain, (1) Pemberian diskon 50% kepada pelanggan rumah tangga PT PLN (Persero) dengan daya 450 VA, 900 VA, 1.300 VA, dan 2.200 VA yang berlaku selama dua bulan yaitu Januari dan Februari 2025, (2) Pertamina melakukan penyesuaian harga bahan bakar minyak (BBM) non subsidi pada Januari, Februari, dan Maret 2025, (3) Pemerintah melakukan penyesuaian batasan harga jual eceran (HJE) hasil tembakau buatan dalam negeri pada 1 Januari 2025 berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 97 Tahun 202; (4) Penyesuaian Harga Eceran Tertinggi (HET) LPG 3 Kg per 15 Januari 2025 di Jawa Timur, (5) Harga emas dunia mengalami tren kenaikan, didorong oleh kombinasi faktor geopolitik, kebijakan moneter, dan permintaan dari bank sentral, (6) Penetapan harga Gabah Kering Panen (GKP) menjadi Rp6.500 sesuai Keputusan Kepala Badan Pangan Nasional Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2025, (7) Musim penghujan menyebabkan produktivitas cabai menurun di beberapa wilayah, (8) Beberapa wilayah sentra produksi bawang merah telah memasuki musim panen, khususnya di Kabupaten Nganjuk dan Probolinggo, (9) Berakhirnya momen HBKN Natal dan Tahun baru pada bulan Januari 2025 dan adanya momen HBKN Ramadhan dan Idul Fitri pada Februari-Maret 2025, (10) Pada 1 Maret 2025 Pemerintah Indonesia mengumumkan penurunan harga tiket pesawat domestik kelas ekonomi sebesar 13-14% selama periode mudik lebaran.
- f. Inflasi year on year Kota Surabaya triwulan II tahun 205 kedepan diprediksi semakin mendekati sasaran inflasi nasional $2,5\% \pm 1\%$ (yoy) Tekanan inflasi pada triwulan II diperkirakan masih didominasi oleh *volatile food*.
- g. Untuk mendukung terkendalinya inflasi Kota Surabaya, langkah penanganan inflasi antara Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Surabaya dan stakeholder lainnya perlu terus diintensifkan dengan berpedoman pada 4K (Keterjangkauan harga, Ketersediaan pasokan, Kelancaran distribusi, dan Komunikasi efektif).

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan data rilis Berita Resmi Statistik (BRS) Perkembangan Indeks Harga Konsumen Kota Surabaya Maret 2025, kelompok pengeluaran yang menyumbang inflasi terbesar pada tahun kalender triwulan I 2025 antara lain pada (1) Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya sebesar 3,46% (y to d), (2) Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau sebesar 2,96% (y to d), dan (3) Kelompok Kesehatan sebesar 0,86% (y to d).

Permasalahan pengendalian inflasi di Kota Surabaya pada triwulan I tahun 2025 antara lain:

- a. Diskon tarif listrik sebesar 50% yang diberikan pemerintah pada bulan Januari-Februari

2025 memberikan andil pada capaian deflasi Kota Surabaya secara berturut-turut pada bulan tersebut, dan ketika diskon tarif tersebut berakhir juga turut memberikan andil pada capaian inflasi Kota Surabaya di bulan Maret 2025. Hal tersebut linear dengan fakta bahwa komoditas tarif listrik merupakan komoditas dengan bobot tertinggi nomor 1 di Kota Surabaya;

- b. Penyesuaian harga Bahan Bakar Minyak (BBM) non subsidi pada bulan Januari-Maret 2025;
- c. Penyesuaian Harga Eceran Tertinggi (HET) LPG 3 Kg per 15 Januari 2025 di Jawa Timur;
- d. Penetapan harga Gabah Kering Panen (GKP) menjadi Rp6.500 sesuai Keputusan Kepala Badan Pangan Nasional Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2025 menyebabkan adanya kenaikan harga beras di pasaran Kota Surabaya;
- e. Tren kenaikan harga emas dunia maupun domestik akibat adanya ketidakpastian global serta peningkatan permintaan menjelang Hari Raya Idul Fitri 1446 H;
- f. Adanya stimulus ekonomi yang diberikan pemerintah berupa penurunan harga tiket pesawat domestik kelas ekonomi sebesar 13-14% selama periode mudik lebaran
- g. Terdapat momen HBKN Ramadhan dan Idul Fitri 1446H sehingga terjadi banyak permintaan bahan pokok yang menyebabkan kenaikan harga.
- h. Masuknya musim panen bawang merah di beberapa sentra produksi seperti Kabupaten Probolinggo dan Kabupaten Nganjuk turut mengambat laju inflasi komoditas bawang merah di Kota Surabaya bulan Januari dan Februari 2025;
- i. Adanya penurunan produktivitas cabai akibat musim penghujan di daerah sentra menyebabkan gejolak harga cabai di Kota Surabaya pada triwulan I 2025;
- j. Naiknya harga kelapa hingga dua kali lipat yang menyebabkan kelangkaan sehingga menimbulkan keresahan masyarakat.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pengendalian laju inflasi oleh Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Surabaya pada Triwulan I 2025 tetap berfokus pada strategi roadmap 4K (Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif). Pada periode kuartal I ini telah dilaksanakan berbagai program dan kegiatan untuk pengendalian inflasi yang mengacu pada strategi 4K antara lain:

a. Keterjangkauan Harga

NO	KEGIATAN	KETERANGAN PELAKSANAAN	PIC
----	----------	---------------------------	-----

1	<p>Kegiatan Pasar Murah yang dilaksanakan secara bergilir di 31 kecamatan setiap hari Selasa, Rabu, dan Kamis dengan komoditas yang dijual antara lain Beras, Minyak Goreng, Gula Pasir, Daging Ayam, Telur Ayam, Cabai Rawit, Cabai Merah, Bawang Merah, dan Bawang Putih.</p> <p>Penyediaan komoditas di Pasar Murah bekerjasama dengan BULOG, Produsen, dan Distributor.</p>	<p>Kegiatan Pasar Murah pada triwulan I tahun 2025 terlaksana sebanyak 22 kali:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Januari: 10 kali - Februari: 12 kali <p>Rincian jumlah komoditas yang terjual pada kegiatan Pasar Murah selama triwulan I tahun 2025 yakni:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Minyak Goreng: 5.520 liter - Beras: 24.824 kg - Gula Pasir: 2.361 kg - Daging Ayam: 151 kg - Telur Ayam: 670 kg - Cabai Rawit: 47,7 kg - Cabai Merah: 59,3 kg - Bawang Merah: 62,3 kg - Bawang Putih: 97,5 kg 	Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kota Surabaya
2	<p>Kegiatan Pasar Murah Ramadhan dengan komoditas yang dijual antara lain Beras, Minyak Goreng, Gula Pasir, Daging Sapi, Daging Ayam, Telur Ayam, Cabai Rawit, Cabai Merah, Bawang Merah, dan Bawang Putih.</p> <p>Penyediaan komoditas di Pasar Murah bekerjasama dengan BULOG, Produsen, dan Distributor.</p>	<p>Kegiatan pasar murah ramadhan dilaksanakan di 97 titik lokasi dengan rincian pelaksanaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. 31 Kecamatan secara serentak pada tanggal 6 dan 12 Maret 2025 b. Rusun Sombo pada tanggal 18 Maret 2025 c. Rusun Penjaringan Sari pada tanggal 19 Maret 2025 d. Rusun Warugunung pada tanggal 20 Maret 2025 <p>Rincian jumlah komoditas yang terjual pada kegiatan Pasar Murah Ramdhan yakni:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Minyak Goreng: 5.588 liter - Beras: 81.702 kg - Gula Pasir: 11.028 kg - Daging Sapi: 105 kg - Daging Ayam: 478kg - Telur Ayam: 2.430kg - Cabai Rawit: 110 kg - Cabai Merah: 163,4 kg - Bawang Merah: 201 kg - Bawang Putih: 330 kg 	Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kota Surabaya

3	Kegiatan Pasar Murah kolaborasi dengan Satgas Pangan Polres Pelabuhan Tanjung Perak . Komoditas yang dijual antara lain Beras, Minyak Goreng, Gula Pasir, Daging Sapi, Daging Ayam, Telur Ayam, Cabai Rawit, Cabai Merah, Bawang Merah, dan Bawang Putih.	Kegiatan Pasar Murah kolaborasi dengan Satgas Pangan Polres Pelabuhan Tanjung Perak dilaksanakan selama dua hari pada tanggal 20 dan 21 Maret 2025 yang berlokasi di kantor Polres Pelabuhan Tanjung Perak Kota Surabaya.	Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kota Surabaya
4	Operasi Pasar (OP) komoditas Minyakita yang dilaksanakan di pasar-pasar wilayah Kota Surabaya. Penyediaan komoditas Minyakita bekerjasama dengan produsen.	Kegiatan Operasi Pasar (OP) pada triwulan I tahun 2025 terlaksana sebanyak 63 kali: - Januari: 16 kali - Februari: 18 kali - Maret: 29 kali Dengan total Minyakita yang didistribusikan sebanyak 198.600 liter.	Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kota Surabaya
5	Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (GPM) dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga pangan. Komoditas yang dijual antara lain Beras, Minyak Goreng, Gula Pasir, Bawang Putih, Bawang Merah, Cabai Rawit, Cabai Merah Besar, Telur Ayam, Daging Ayam, Daging Sapi. Pada pelaksanaan GPM ini juga terdapat stand UMKM dan stand pemberdayaan masyarakat miskin. Penyediaan komoditas di GPM bekerjasama dengan BULOG, Produsen, dan Distributor.	Kegiatan GPM pada triwulan I tahun 2025 terlaksana sebanyak 4 kali: - 22 Januari 2025 di Pendopo Kelurahan Wonorejo, Kecamatan Rungkut - 12 Februari 2025 di Gedung Balai Perintis Bendul Merisi - 5 Maret 2025 di Halaman Kantor Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya - 19 Maret 2025 di Halaman Kantor Kecamatan Tandes Kota Surabaya	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya
6	Kios TPID dan SenuMart yang menjual komoditas dengan harga bersaing dan sesuai dengan HET/HAPK yang berlaku.	Beroperasi setiap hari sesuai operasional pasar.	- Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kota Surabaya - PD Pasar Surya

7	Sidak pengawasan harga di pasar rakyat, toko modern, dan gudang distributor dalam rangka Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Ramadhan dan Idul Fitri	Sidak pengawasan harga dilaksanakan oleh Tim Pengendalian Inflasi Kota Surabaya bersama dengan Polrestabes Kota Surabaya, Polres Pelabuhan Tanjung Perak, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan Kota Surabaya. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 3, 13, 17, 20, 24, dan 26 Maret 2025 dengan total 18 lokasi pengawasan. Kegiatan tersebut diselenggarakan dengan maksud dan tujuan agar harga komoditas terkendali dan sesuai dengan HET/HAPK.	Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam Sekretariat Daerah Kota Surabaya
---	--	---	---

b. **Ketersediaan Pasokan**

NO	KEGIATAN	KETERANGAN PELAKSANAAN	PIC
1	Panen Ikan Lele di Adventureland Romokalisari	Pemerintah Kota Surabaya melakukan panen ikan lele di Adventureland Romokalisari dengan total hasil panen sebanyak ± 150 kg yang akan didistribusikan untuk balita stunting di 8 kecamatan yang ada di Kota Surabaya	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya
2	Uji coba budidaya udang vaname	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya melakukan uji coba budidaya udang vaname di Adventureland Romokalisari. Uji coba budidaya menggunakan tiga media yaitu tambak biasa, Qolbun dengan balai benih prigi, dan bioflock. Hasil budidaya yang terbaik akan disosialisasikan kepada masyarakat melalui kelompok tani.	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya

3	Pemanfaatan bozem penampungan air untuk kolam ikan produktif	Dalam rangka upaya meningkatkan ketahanan pangan melalui optimalisasi aset idle, Pemerintah Kota Surabaya memanfaatkan bozem penampungan air di Sememi untuk kolam ikan. Inovasi ini muncul dari salah satu kelompok tani di Sememi yang melakukan budidaya ikan patin, nila, tombro, dan bandeng dengan hasil panen raya ± 2 kuintal.	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya
4	Pemanfaatan lahan BTKD untuk budidaya tanaman sebagai langkah ketahanan pangan dan pengendalian inflasi	Pengelolaan lahan BTKD oleh petani yang mengembangkan tanaman pangan seperti cabai, bawang merah, singkong, terong, dan pisang.	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya
5	Panen raya jagung serentak tahap I bersama Polrestabes Surabaya dan Kelompok Tani Sendang Biru	Pada tanggal 26 Februari 2025 dilakukan panen raya jagung serentak tahap I. Kelompok Tani Sendang Biru berhasil memanen 4 kuintal jagung dari lahan seluas 500m ² .	Polrestabes Kota Surabaya
6	Panen lele di demplot kantor DKPP Kota Surabaya	Pada tanggal 21 maret 2025, demplot DKPP Kota Suraya berhasil panen 230 kg ikan lele. Hasil panen tersebut didistribusikan kepada 195 balita stunting di 11 kecamatan.	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya

7	<p>Sidak pengawasan ketersediaan di pasar rakyat, toko modern, dan gudang distributor dalam rangka Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Ramadhan dan Idul Fitri</p>	<p>Sidak pengawasan harga dilaksanakan oleh Tim Pengendalian Inflasi Kota Surabaya bersama dengan Polrestaes Kota Surabaya, Polres Pelabuhan Tanjung Perak, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan Kota Surabaya.</p> <p>Kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 3, 13, 17, 20, 24, dan 26 Maret 2025 dengan total 18 lokasi pengawasan. Kegiatan tersebut diselenggarakan dengan maksud dan tujuan agar pelaku usaha tidak menahan barang.</p>	<p>Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam Sekretariat Daerah Kota Surabaya</p>
---	--	---	--

c. Kelancaran Distribusi

NO	KEGIATAN	KETERANGAN PELAKSANAAN	PIC
1	Bantuan transportasi angkutan kendaraan	<p>Sepanjang bulan Januari - Maret 2025 Pemerintah Kota Surabaya melalui Dinas Perhubungan dan Satuan Polisi Pamong Praja memberikan bantuan transportasi angkutan kendaraan untuk mendistribusikan komoditas-komoditas dari gudang distributor/gudang BULOG ke lokasi Pasar Murah di kecamatan-kecamatan. Bantuan transportasi ini bertujuan untuk mengurangi ongkos kirim dan angkut pedagang sehingga diharapkan harga yang diterima pedagang sama dengan harga distributor serta harga jual ke masyarakat tidak melebihi HET.</p>	Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kota Surabaya

2	Kerja Sama Antar Daerah	Pada triwulan I tahun 2025 Tim Pengendali Inflasi Daerah Kota Surabaya menyepakati pembahasan Kerjasama Antar Daerah (KAD) dengan Pemerintah Kota Probolinggo (Kesepakatan Bersama Nomor 100.3.7.1/442/436.1.2/2025 pada komoditas Jagung, Bawang Merah, dan Cabai	Bagian Hukum dan Kerjasama Sekretariat Daerah Kota Surabaya
3	Kios TPID Keliling	Selain kios TPID yang menetap di stand yang ada di pasar, terdapat kios TPID bergerak sebagai solusi untuk mempermudah masyarakat untuk memperoleh barang dengan harga murah juga sebagai solusi untuk pasar-pasar yang tidak memiliki lahan/stand untuk didirikan kios TPID.	Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kota Surabaya

d. **Komunikasi Efektif**

NO	KEGIATAN	KETERANGAN PELAKSANAAN	PIC
1	Survei harga dan ketersediaan komoditas bahan pokok di pasar	Tim Pengendalian Inflasi Kota Surabaya melakukan survei harga dan ketersediaan komoditas bahan pokok (beras, gula pasir, cabai, daging ayam, telur ayam, bawang, dll) setiap hari senin dan rabu di Pasar Tambahrejo, Pasar Pucang Anom, Pasar Genteng Baru, Pasar Wonokromo, dan Pasar Sopenyono.	- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian Dan Pengembangan - Dinas Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah Dan Perdagangan - Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian - Dinas Perhubungan - Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam

2	Monitoring harga dan ketersediaan bahan pokok penting melalui aplikasi pemantauan harga Kota Surabaya “CAK BAPOK”	Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Surabaya rutin melakukan monitoring harga dan ketersediaan melalui aplikasi pemantauan harga milik TPID Kota Surabaya yaitu CAK BAPOK. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan maksud dan tujuan untuk mendapatkan informasi sebagai dasar pengambilan kebijakan pengendalian inflasi di Kota Surabaya	Tim Pengendalian Inflasi Kota Surabaya
3	Pengawasan harga dan ketersediaan bahan pokok serta keamanan pangan dalam rangka Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN)	Dalam rangka HBKN Ramadhan dan Idul Fitri 1446H Pemerintah Kota Surabaya melakukan pengawasan harga, ketersediaan, dan keamanan pangan di pasar, toko modern, serta gudang/distributor/agen di Surabaya pada tanggal 3, 13, 17, 20, 24, dan 26 Maret 2025 dengan total 18 lokasi pengawasan. Kegiatan ini bertujuan untuk memantau harga menjelang HBKN serta mengimbau distributor agar tidak menahan barang.	Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam
4	Rapat Koordinasi TPID Kota Surabaya dengan Badan Pusat Statistik Kota Surabaya dan/atau pakar dari Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Kota Surabaya	Rapat Koordinasi TPID Kota Surabaya dengan pakar dan praktisi membahas Monitoring Evaluasi Pengendalian Harga dan Ketersediaan Bahan Pokok Penting Kota Surabaya dilaksanakan setiap satu bulan sekali.	Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam

5	Rapat Koordinasi Pusat dan Daerah Dalam Rangka Pengendalian Inflasi Tahun 2024	Rapat koordinasi pusat dan daerah dalam rangka pengendalian inflasi tahun 2024 dilaksanakan setiap minggunya sepanjang tahun 2024 sesuai undangan dari Kementerian Dalam Negeri	Kementerian Dalam Negeri
6	Pembinaan dan Pengawasan LPG 3kg	Pemerintah Kota Surabaya melaksanakan pembinaan dan pengawasan terhadap pendistribusian LPG 3 KG kepada Sub penyalur/pangkalan, hotel, restoran, Cafe (horeca) dan usaha laundry. Tujuan kegiatan ini untuk mengawasi penyediaan dan pendistribusian LPG 3 kg sesuai peruntukannya berdasarkan ketentuan yang berlaku.	Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam.
7	Moral suasion dan edukasi kepada masyarakat melalui konten-konten media sosial	Tim Pengendalian Inflasi Surabaya secara rutin melakukan <i>moral suasion</i> dan edukasi kepada masyarakat melalui konten-konten media sosial terkait belanja bijak, stop boros pangan, diversifikasi pangan, tips menyimpan makanan (<i>stop food waste</i>), serta fakta-fakta tentang bahan makanan.	Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Surabaya

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan pengendalian inflasi daerah di Kota Surabaya secara umum telah berjalan dengan baik. Berbagai pelaksanaan dan inovasi kebijakan yang berfokus pada 4K (Keterjangkauan harga, Ketersediaan pasokan, Kelancaran distribusi, dan Komunikasi Efektif) telah dilaksanakan tetap harus dilakukan evaluasi pelaksanaannya melalui rapat monitoring dan evaluasi secara rutin.

Pada triwulan I tahun 2025, Pemerintah Kota Surabaya terus melakukan sinergi pentahelix dalam mengendalikan inflasi di Kota Surabaya yakni unsur Pemerintah, Akademisi, badan atau

pelaku usaha, masyarakat atau komunitas, dan media bersinergi dan berkoordinasi untuk melaksanakan langkah-langkah dalam rangka mengendalikan inflasi di Kota Surabaya seperti yang dijelaskan pada tabel-tabel di poin Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah diatas.

Evaluasi atas capaian inflasi pada triwulan I yaitu perlunya peninjauan ulang terhadap pelaksanaan pasar murah dan gerakan pangan murah yang dilaksanakan untuk menilai tingkat keefektifan dan lokasi yang tepat.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Laju inflasi yang terkendali merupakan salah satu indikator pertumbuhan ekonomi yang kuat, namun Kota Surabaya tentu akan menghadapi berbagai tantangan dalam mewujudkan inflasi yang stabil dan berada pada rentang target nasional $2,5\% \pm 1\%$ (yoy) di akhir tahun 2025 mendatang. Tantangan pengendalian inflasi diprediksi akan bersumber dari sisi eksternal (kenaikan harga komoditas global, disrupsi rantai pasok, perang antar negara yang masih terus berlanjut) maupun internal (potensi bencana alam yang berakibat pada turunnya produksi hasil pertanian serta terjadinya gangguan distribusi). Oleh sebab itu Tim Pengendalian Inflasi Kota Surabaya **masih perlu untuk melanjutkan** upaya-upaya pengendalian inflasi yang telah dilakukan antara lain sebagai berikut:

- a. Pemantauan harga dan stok untuk memastikan kebutuhan tersedia
- b. Rapat teknis Tim Pengendali Inflasi Daerah
- c. Menjaga pasokan bahan pokok dan barang penting, termasuk menjaga ketersediaan beras di kios TPID sebagai penyeimbang harga beras di pasar
- d. Pencanangan gerakan menanam terutama melalui **urban farming dan pemanfaatan lahan idle/lahan BTKD**
- e. Melaksanakan operasi pasar, pasar murah, dan Gerakan Pangan Murah (GPM) bersama dinas terkait dengan mempertimbangkan tingkat keefektifan dan lokasi yang tepat
- f. Inspeksi ke pasar dan distributor agar tidak menahan barang
- g. Berkoordinasi dengan daerah penghasil komoditi untuk kelancaran pasokan
- h. Merealisasikan Kerja Sama Antar Daerah dengan **melibatkan anak perusahaan BUMD** Kota Surabaya yaitu PT Surya Kreasi Pangan